

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2022

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Program	:	Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian
Indikator Kinerja Program	:	1. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal 2. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti 3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti 4. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan)
Kegiatan	:	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sasaran Kegiatan	:	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8 2. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A
Klasifikasi Rincian Output	:	Layanan Manajemen Kinerja Internal
Indikator KRO	:	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal
Rincian Output	:	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
Indikator RO	:	Tersedianya layanan perencanaan dan penganggaran
Volume RO	:	3
Satuan RO	:	Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Tugas pokok Baristand Industri Samarinda yang terdapat pada SK Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006 adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Adapun untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diperlukan dukungan manajemen yang tersistem dengan baik mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan kerja), dan *controlling* (pengontrolan) yaitu sesuai dengan prinsip POAC.

2. Gambaran Umum Singkat

Manajemen suatu organisasi seyogyanya didukung oleh hubungan kerja yang sistematis, perencanaan strategi kerja yang matang, dan evaluasi penyelenggaraan organisasi yang teratur dilakukan. Pemahaman mengenai pengembangan kelembagaan adalah seperangkat metoda, strategi, dan cara untuk memulihkan, memperbaiki dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan sehingga meningkatkan capaian prestasi. Dengan terkelolanya manajerial satuan kerja, diharapkan hasil yang dapat diperoleh adalah mekanisme kegiatan yang teratur dan saling mendukung (terkoordinasi) yang pada akhirnya memberikan situasi dan kondisi yang kondusif dalam pemberian pelayanan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, Baristand Industri Samarinda memiliki satu komponen kegiatan dan dua sub komponen kegiatan, yaitu

a. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

- **Penyusunan Program/ Kegiatan**

Program/ kegiatan yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah program/ kegiatan tahun anggaran 2023, yang tahapan kegiatannya meliputi kegiatan rapat koordinasi dengan pejabat struktural dan koordinator kegiatan untuk menyusun struktur usulan penganggaran (termasuk di dalamnya penyusunan TRPNBP, Rencana Kinerja, dan Satuan 3B), pengumpulan TOR/ KAK serta data dukung, dan pengalokasian anggaran sesuai dengan pagu definitif. Selain itu, terdapat pula kegiatan revisi anggaran tahun berjalan 2022 apabila diperlukan.

Rencana Strategis 2020 – 2024 juga perlu dilakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan – perubahan, baik yang terkait dengan perkembangan dunia industri maupun perubahan fokus dan target kinerja pemerintah daerah Kaltim - Kaltara, pemerintah pusat, serta Kementerian

Perindustrian. Oleh karena kegiatan evaluasi perencanaan jangka menengah ini membutuhkan pemikiran dan diskusi yang intensif, maka diperlukan koordinasi dan pengumpulan data yang komprehensif untuk melaksanakan kegiatan ini.

- **Rapat Kerja Balai**

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan perlu disosialisasikan kepada seluruh pegawai baik struktural, staff pelaksana, maupun pegawai fungsional dengan harapan akan diperolehnya masukan - masukan yang mendukung mengenai strategi dan metode pelaksanaan bagi penyelenggaraan kegiatan - kegiatan tersebut.

B. Penerima Manfaat

Industri, internal Balai, dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
a. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran												
• Penyusunan Program/ Kegiatan												
• Rapat Kerja Balai												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Layanan Perencanaan dan Penganggaran akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2022.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Layanan Perencanaan dan Penganggaran sebesar **Rp 127.634.000,- (Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah)**. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, Oktober 2021



Plt. Kepala
Balai Riset Industri Samarinda


Budi Listiyanto
NIP. 196508181993031002